

Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Penelitian Kualitatif

Amin Jeniah¹, Diki Walhadi², Beny Dwi Lukitoaji³

Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

¹ aminjeniah01@gmail.com, ² dikiwalhadi91@gmail.com, ³ beny@upy.ac.id

*korespondensi penulis : aminjeniah01@gmail.com

Kata-kata kunci:	ABSTRAK
Ekstrakurikuler pramuka; pembentukan karakter; experiential learning	Penelitian ini menganalisis implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar melalui pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus interpretatif komprehensif. Subjek penelitian meliputi siswa kelas IV-V, pembina pramuka, dan kepala sekolah di tiga sekolah dasar negeri yang menyelenggarakan program kepramukaan konsisten selama tiga tahun akademik. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen sekunder berupa laporan kegiatan ekstrakurikuler, profil perkembangan siswa, dan dokumentasi program pramuka secara sistematis. Analisis data menggunakan teknik analisis tematik melalui proses coding, kategorisasi, dan interpretasi mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas kepramukaan berkontribusi signifikan dalam transformasi karakter siswa melalui internalisasi nilai-nilai fundamental seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan kerjasama kolektif. Implementasi experiential learning dalam kegiatan berkemah, latihan ketangkasan, dan eksplorasi lingkungan memfasilitasi pengembangan regulasi diri, empati sosial, dan civic responsibility berkelanjutan. Model pembelajaran karakter berbasis kepramukaan mengoperasionalkan teori pembelajaran sosial Bandura dengan mengintegrasikan metodologi pembiasaan, keteladanan, dan penguatan dalam lingkungan konstruktivis yang <i>developmentally appropriate</i> .
Keywords:	ABSTRACT
<i>Scout extracurricular; character building; experiential learning</i>	This research analyzes the implementation of scout extracurricular activities in elementary school students' character formation through qualitative approach with comprehensive interpretive case study design. Research subjects include grades IV-V students, scout supervisors, and principals from three public elementary schools that have consistently organized scouting programs for three academic years consecutively. Data collection was conducted through secondary document analysis including extracurricular activity reports, student developmental profiles, and scout program documentation systematically. Data analysis employed thematic analysis through coding, categorization, and in-depth interpretation processes. Results indicate that scouting activities significantly contribute to students' character transformation through internalization of fundamental values such as honesty, discipline, responsibility, independence, and collective cooperation. Implementation of experiential learning in camping activities, agility training, and environmental exploration facilitates development of self-regulation, social empathy, and civic responsibility sustainably. Character education model based on scouting operationalizes Bandura's social learning theory by integrating habituation, exemplary, and reinforcement methodologies within constructivist environment that is developmentally appropriate. The study reveals manifestation of character development through enhanced problem-solving abilities, moral reasoning competencies, and prosocial behavior orientation.

Pendahuluan

Pembentukan karakter peserta didik merupakan suatu aspek fundamental dalam sistem pendidikan nasional yang mendesak untuk mendapat perhatian komprehensif dalam konteks pendidikan formal. Revolusi digital dan transformasi sosial yang terjadi dalam dekade terakhir telah menghadirkan tantangan kompleks terhadap proses internalisasi nilai-nilai moral pada generasi muda, khususnya pada jenjang pendidikan dasar sebagai fondasi pembentukan kepribadian (Aryana et al., 2025). Fenomena degradasi moral yang mengkhawatirkan, manifestasi perilaku tidak disiplin, serta melemahnya implementasi nilai-nilai luhur Pancasila pada peserta didik usia sekolah dasar memerlukan strategi pedagogis yang komprehensif dan terstruktur. Dalam paradigma pendidikan holistik, kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu instrumen strategis yang memiliki potensi signifikan dalam mengoptimalkan proses pembentukan karakter, dimana aktivitas kepramukaan menunjukkan relevansi yang sangat tinggi sebagai wadah pengembangan nilai-nilai kepribadian yang berintegritas. Kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pramuka memiliki kontribusi substantif dalam pembentukan berbagai dimensi karakter siswa sekolah dasar. Kegiatan ekstrakurikuler, khususnya olahraga dan kepramukaan, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, dengan penekanan pada nilai-nilai inti seperti kejujuran, disiplin, dan kerjasama (Siregar et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh (Antika et al., 2024) mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler pramuka berperan vital dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar melalui metodologi pembelajaran yang bersifat *experiential learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan Pramuka secara signifikan berkontribusi dalam pengembangan karakter bertanggung jawab. Melalui berbagai kegiatan seperti perkemahan, pelatihan keterampilan, dan pengabdian masyarakat, siswa belajar untuk menghormati peraturan, mengelola tanggung jawab, dan bekerja sama dalam tim (Arianti et al., 2024). Investigasi lebih mendalam mengenai implementasi ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan menunjukkan adanya ketidakselarasan antara regulasi dan praktik di lapangan. Hasil penelitian ditemukan ketidaksejajaran antara Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 dengan implementasi di satuan pendidikan pada aspek (1) pengelolaan kegiatan EWPK; (2) sumber daya EWPK di satuan pendidikan (Susanti, 2021). Temuan ini mengindikasikan kompleksitas permasalahan dalam operasionalisasi program kepramukaan di tingkat institusional. (Fauziah & Sudarwati, 2023) dalam kajiannya menganalisis bahwa penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka memerlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk mengoptimalkan efektivitas program. Hasil penelitian menunjukan bahwa program kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam mengembangkan karakter positif siswa dapat dilakukan dengan latihan ketangkasan dan aktivitas pembentukan karakter yang terstruktur (Mulyana et al., 2022).

Aspek kemandirian sebagai salah satu komponen karakter fundamental juga menjadi fokus penelitian dalam konteks kepramukaan. Penelitian yang dilakukan di SDIT Nurul Islam Singkawang menunjukkan bahwa kegiatan pramuka memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai kemandirian pada peserta didik kelas V sekolah dasar. Implementasi pendekatan *developmentally appropriate practice* dalam pendidikan karakter pramuka juga menjadi perhatian khusus, dimana kondisi di lapangan pendidikan karakter pramuka tidak berjalan dengan optimal karena dalam penerapannya tidak sesuai dengan usia perkembangan peserta didik. Hal ini mengindikasikan pentingnya penyesuaian metodologi pembelajaran dengan tahap perkembangan kognitif dan psikososial peserta didik. Analisis terhadap nilai karakter mandiri dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar Kecamatan Kuningan mengungkapkan bahwa dengan berbagai macam kegiatan dapat membentuk siswa yang berkarakter melalui implementasi aktivitas yang beragam seperti latihan rutin, pembelajaran *semaphore*, dan keterampilan tali temali. Penelitian mengenai pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sekolah dasar juga menunjukkan korelasi positif yang signifikan, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka

terhadap karakter disiplin siswa Sekolah Dasar dengan menggunakan pendekatan metodologi kualitatif (Pratiwi, 2020).

Berdasarkan sintesis terhadap berbagai penelitian sebelumnya, teridentifikasi bahwa sebagian besar kajian yang telah dilakukan masih terfokus pada aspek-aspek parsial dari pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka, seperti pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, atau kemandirian secara terpisah (Lukitoaji & Dewi, 2020). Kebaruan ilmiah dari penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang mengintegrasikan multiple dimensi karakter dalam satu framework analitis komprehensif, dengan fokus pada eksplorasi mendalam terhadap mekanisme transformatif yang terjadi dalam proses internalisasi nilai-nilai kepramukaan pada peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini juga menghadirkan novelty dalam hal penggunaan perspektif experiential learning theory yang dikombinasikan dengan character development framework untuk menganalisis efektivitas program ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter integral siswa. Kebaruan ilmiah lebih lanjut terletak pada pengembangan model analisis yang mengintegrasikan teori pembelajaran sosial, teori perkembangan moral, dan teori pembentukan karakter dalam konteks pendidikan nonformal, khususnya dalam setting ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini juga menghadirkan kontribusi inovatif berupa identifikasi pola-pola transformasi karakter yang terjadi melalui aktivitas kepramukaan, serta merumuskan strategi optimalisasi program ekstrakurikuler pramuka yang berbasis pada prinsip-prinsip pedagogik yang responsif terhadap karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar (Octaviasari et al., 2023). Aspek kebaruan lainnya adalah penggunaan pendekatan interpretatif yang mendalam untuk memahami makna subjektif yang dikonstruksi oleh peserta didik dalam proses internalisasi nilai-nilai kepramukaan.

Permasalahan penelitian yang menjadi fokus investigasi adalah bagaimana proses implementasi ekstrakurikuler pramuka dapat berkontribusi secara optimal dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar, khususnya dalam mengembangkan nilai-nilai fundamental seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan kerjasama. Problematika yang diidentifikasi meliputi keterbatasan pemahaman mendalam mengenai mekanisme transformatif yang terjadi dalam proses pembelajaran karakter melalui aktivitas kepramukaan, serta belum optimalnya pemanfaatan potensi ekstrakurikuler pramuka sebagai media pembentukan karakter yang komprehensif. Permasalahan lain yang signifikan adalah belum adanya framework analitis yang mampu menjelaskan secara holistik bagaimana berbagai elemen dalam aktivitas kepramukaan dapat berkontribusi sinergis dalam proses pembentukan karakter integral peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar, dengan fokus pada identifikasi mekanisme transformatif yang terjadi dalam proses internalisasi nilai-nilai kepramukaan. Tujuan spesifik penelitian meliputi eksplorasi mendalam terhadap strategi pembelajaran karakter yang diterapkan dalam aktivitas ekstrakurikuler pramuka, analisis dampak transformatif kegiatan kepramukaan terhadap pengembangan multiple dimensi karakter siswa, serta formulasi rekomendasi strategis untuk optimalisasi program ekstrakurikuler pramuka sebagai instrumen pembentukan karakter yang efektif dan berkelanjutan dalam konteks pendidikan dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus interpretatif yang bertujuan mengeksplorasi fenomena implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam konteks pembentukan karakter siswa sekolah dasar secara mendalam dan komprehensif. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas IV dan V sekolah dasar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, guru pembina pramuka, serta kepala sekolah di tiga sekolah dasar negeri yang telah menyelenggarakan program kepramukaan secara konsisten selama minimal tiga tahun akademik. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen sekunder berupa laporan kegiatan ekstrakurikuler, profil siswa, dokumentasi kegiatan pramuka, serta kebijakan sekolah terkait program pembentukan karakter yang tersedia dalam arsip institusional dan publikasi resmi sekolah (Mu'minin et al., 2023). Analisis data

menggunakan teknik analisis tematik melalui proses coding, kategorisasi, dan interpretasi untuk mengidentifikasi pola-pola transformasi karakter yang termanifestasi dalam implementasi aktivitas kepramukaan di tingkat sekolah dasar (Nurdin & Pettalongi, 2022).

Hasil dan pembahasan

Analisis mendalam terhadap dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di tiga sekolah dasar negeri menunjukkan manifestasi signifikan dalam transformasi karakter siswa, khususnya pada dimensi kognitif dan afektif yang terefleksikan melalui peningkatan kemampuan *problem-solving* dan penguatan nilai-nilai moral fundamental. Temuan utama mengindikasikan bahwa partisipasi aktif siswa dalam aktivitas kepramukaan menghasilkan progresivitas karakter yang teridentifikasi melalui indikator perilaku disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian yang mengalami transformasi positif berdasarkan evaluasi dokumenter selama tiga tahun akademik terakhir (Ristiyani & Asmawan, 2023). Hasil analisis dokumen laporan pembina pramuka menunjukkan bahwa implementasi metode *experiential learning* dalam kegiatan berkemah, latihan ketangkasan baris berbaris, dan aktivitas penjelajahan telah berkontribusi secara substansial dalam internalisasi nilai-nilai kepemimpinan dan kerjasama tim pada peserta didik kelas IV dan V sekolah dasar. Interpretasi terhadap profil perkembangan siswa peserta ekstrakurikuler pramuka mengungkapkan adanya korelasi positif antara intensitas partisipasi dalam kegiatan kepramukaan dengan peningkatan kemampuan adaptasi sosial dan regulasi emosi yang diperlukan dalam pembentukan karakter integral. Manifestasi transformasi karakter ini terevidensikan melalui kemampuan siswa dalam mengelola konflik interpersonal, menunjukkan inisiatif dalam mengambil tanggung jawab, serta mempertahankan konsistensi perilaku positif dalam berbagai konteks pembelajaran formal maupun nonformal. Analisis dokumen kebijakan sekolah mengonfirmasi bahwa program ekstrakurikuler pramuka telah menjadi katalisator utama dalam implementasi pendidikan karakter yang terstruktur, dimana nilai-nilai fundamental seperti kejujuran, disiplin, dan gotong royong terinternalisasi secara sistematis melalui metodologi pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman langsung dan refleksi kritis (Qoiria et al., 2024).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka mengoperasionalkan teori pembelajaran sosial Albert Bandura, dimana siswa mengembangkan karakter positif melalui mekanisme observasi, imitasi, dan *modeling* yang difasilitasi oleh pembina pramuka sebagai figur *role model*. Dokumentasi kegiatan pramuka menunjukkan bahwa aktivitas seperti upacara pramuka, permainan tradisional, dan proyek pengabdian masyarakat telah menjadi medium efektif untuk mengembangkan *self-efficacy* dan kemampuan autoreglatif siswa dalam konteks pembentukan karakter. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi aktif dalam ekstrakurikuler pramuka menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal kemampuan berkomunikasi, kepekaan sosial, dan orientasi altruistik yang merupakan indikator penting dalam pembentukan karakter prosocial. Investigasi terhadap model pembelajaran karakter yang diimplementasikan dalam ekstrakurikuler pramuka mengungkapkan adanya integrasi sistematis antara pendekatan *value-based education* dengan metodologi pembelajaran aktif yang menekankan pada pengembangan kompetensi karakter melalui aktivitas praktis dan reflektif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran karakter dalam ekstrakurikuler pramuka mengadopsi pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui aktivitas terstruktur seperti latihan kepemimpinan, simulasi penyelesaian masalah, dan kegiatan *outdoor education* yang dirancang untuk mengoptimalkan internalisasi nilai-nilai karakter fundamental (Sati et al., 2023). Analisis dokumen program kegiatan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran karakter yang diterapkan mencakup metode pembiasaan (*habituation*), keteladanan (*exemplary*), dan penguatan (*reinforcement*) yang diimplementasikan secara konsisten untuk memfasilitasi transformasi perilaku positif pada peserta didik (Karina & Hakim, 2024).

Hasil evaluasi terhadap efektivitas model pembelajaran karakter berbasis kepramukaan mengindikasikan bahwa pendekatan *character building* yang diimplementasikan telah berhasil

mengembangkan multiple intelligences siswa, khususnya dalam hal kecerdasan interpersonal, intrapersonal, dan naturalistik yang menjadi fondasi pembentukan karakter yang komprehensif. Dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran karakter melalui ekstrakurikuler pramuka telah menghasilkan transformasi behavioral yang terukur, dimana siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola emosi, membangun relasi interpersonal yang positif, dan menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai moral universal. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa model pembelajaran karakter berbasis kepramukaan telah menjadi instrumen efektif dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada transformasi perilaku dan internalisasi nilai-nilai kehidupan (Sunardin et al., 2023). Analisis mendalam terhadap struktur program ekstrakurikuler pramuka menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran karakter telah mengintegrasikan prinsip-prinsip pedagogik yang responsif terhadap tahap perkembangan kognitif dan psikososial siswa sekolah dasar, dimana aktivitas pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik *developmental appropriateness* yang memungkinkan optimalisasi proses internalisasi nilai-nilai karakter. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa model pembelajaran karakter yang diimplementasikan telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan karakter melalui aplikasi prinsip *constructivist learning*, dimana siswa secara aktif membangun pemahaman tentang nilai-nilai karakter melalui pengalaman langsung dan refleksi kritis terhadap aktivitas kepramukaan yang diikuti (Nafisah et al., 2020).

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa manifestasi karakter integral melalui ekstrakurikuler pramuka terefleksikan dalam kemampuan siswa untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam berbagai dimensi kehidupan, baik dalam konteks akademik maupun sosial, yang menunjukkan keberhasilan proses internalisasi karakter yang komprehensif dan berkelanjutan (Elisa et al., 2020). Analisis dokumen evaluasi menunjukkan bahwa siswa peserta ekstrakurikuler pramuka menunjukkan kemampuan superior dalam hal regulasi diri, empati sosial, dan orientasi etis yang merupakan indikator utama pembentukan karakter integral yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan behavioral secara simultan. Dokumentasi kegiatan pramuka mengkonfirmasi bahwa proses pembelajaran sosial yang terjadi dalam aktivitas kepramukaan telah memfasilitasi pengembangan karakter yang tidak hanya bersifat individual, tetapi juga kolektif, dimana siswa belajar untuk menghargai diversitas, membangun kohesivitas kelompok, dan mengembangkan kesadaran civic engagement yang tinggi. Interpretasi terhadap data dokumenter mengindikasikan bahwa manifestasi karakter integral dalam konteks pembelajaran sosial melalui ekstrakurikuler pramuka telah menghasilkan transformasi paradigmatis dalam cara siswa memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai moral dalam interaksi sosial, dimana proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi individual tetapi juga pada pengembangan kapasitas kolaboratif dan kepekaan sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa aktivitas kepramukaan telah menjadi medium efektif untuk mengimplementasikan pendidikan karakter yang bersifat transformatif, dimana siswa tidak hanya mengalami perubahan dalam aspek kognitif dan behavioral, tetapi juga mengembangkan kesadaran meta-kognitif tentang pentingnya karakter dalam membentuk identitas personal dan sosial (Purba et al., 2020).

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran sosial yang terjadi dalam ekstrakurikuler pramuka telah memfasilitasi pengembangan *social competence* yang mencakup kemampuan komunikasi efektif, resolusi konflik, dan *collaborative problem-solving* yang menjadi prasyarat pembentukan karakter yang adaptif dan responsif terhadap dinamika sosial. Evaluasi terhadap impact jangka panjang dari partisipasi dalam ekstrakurikuler pramuka mengungkapkan bahwa manifestasi karakter integral telah berkontribusi dalam pengembangan *civic responsibility* dan orientasi altruistik siswa, yang terefleksikan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan inisiatif dalam mengidentifikasi serta menyelesaikan problematika sosial di lingkungan sekitar. Dokumentasi profil siswa menunjukkan bahwa pembelajaran sosial melalui aktivitas kepramukaan telah menghasilkan internalisasi nilai-nilai karakter yang sustainable, dimana siswa menunjukkan konsistensi

dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip moral dalam berbagai konteks kehidupan dan mempertahankan komitmen terhadap pengembangan diri yang berkelanjutan (Anggraini & Purnomo, 2025). Temuan ini mengkonfirmasi bahwa ekstrakurikuler pramuka telah berhasil mengimplementasikan model pendidikan karakter yang holistik, dimana proses pembelajaran tidak hanya fokus pada transfer nilai tetapi juga pada transformasi identitas dan pengembangan kapasitas untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat (Qoiria et al., 2024).

Simpulan

Implementasi ekstrakurikuler pramuka terbukti berkontribusi signifikan dalam transformasi karakter integral siswa sekolah dasar melalui internalisasi nilai-nilai fundamental berbasis experiential learning. Penelitian mengungkapkan bahwa aktivitas kepramukaan mengoperasionalkan teori pembelajaran sosial Bandura dalam mengembangkan multiple dimensi karakter meliputi kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan kolaborasi melalui metodologi pembiasaan, keteladanan, dan penguatan. Kebaruan ilmiah terletak pada integrasi framework holistik yang mensinergikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembentukan karakter yang berkelanjutan. Manifestasi transformasi karakter ter evidensikan melalui peningkatan kemampuan regulasi diri, empati sosial, dan civic responsibility yang mencerminkan internalisasi nilai-nilai moral universal. Model pembelajaran karakter berbasis kepramukaan berhasil menciptakan lingkungan konstruktif yang responsif terhadap tahap perkembangan psikososial siswa dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip pedagogik yang developmentally appropriate.

Saran

1. Optimalisasi program ekstrakurikuler pramuka melalui pengembangan kurikulum terstruktur yang mengintegrasikan pendekatan character-based education dengan metode assessment autentik untuk mengukur progresivitas transformasi karakter siswa.
2. Implementasi pelatihan komprehensif bagi pembina pramuka dalam penguasaan metodologi experiential learning dan character development framework untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran karakter.
3. Pengembangan sistem evaluasi berkelanjutan yang mengintegrasikan indikator behavioral, kognitif, dan afektif untuk memantau sustainabilitas internalisasi nilai-nilai karakter dalam konteks jangka panjang.

Referensi

- Anggraini, D., & Purnomo, H. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 13(a), 162–174.
- Antika, W., Ayunda, R., Hasibuan, W. A., & Nainggolan, M. G. (2024). Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 202–209. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.3080>
- Arianti, N. N., Sudirman, I. N., & Oka Suardana, I. P. (2024). Analisis Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Bertanggung Jawab Siswa Kelas V di SDN 1 Cempaga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2855–2860. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.2605>
- Aryana, M., Anggraini, F. W., Winata, B. P., Jeniah, A., & Lukitoaji, B. D. (2025). Penggunaan Teknologi Gimifikasi untuk Mengenalkan Budaya kepada Siswa Sekolah Dasar Kelas 5. *BASICA ACADEMICA: Jurnal Pendidikan Anak Sekolah Dasar*, 1(1).
- Elisa, Prasetyo, S. A., & Hadi, H. (2020). Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 114–121.
- Fauziah, A. S., & Sudarwati, N. (2023). Penerapan Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 76–87. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v3i2.141>
- Karina, E., & Hakim, L. (2024). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Siswa SDN Tambakbayan Ponorogo. *Al-Thifl*, 4(2), 258–271.
-

- Lukitoaji, B. D., & Dewi, M. L. (2020). Analisis Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Budaya Hidup Sehat Di Sd Kalipucang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 10–19.
- Mu'minin, M. N., Walhadi, D., & Kurniawati, W. (2023). Pemahaman Pembelajaran Mendalam tentang Tata Surya: Eksplorasi Planetisimal dan Benda Langit lainnya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(2), 185–194.
- Mulyana, D., Sukarlina, L., & Elistiyani, R. (2022). Upaya Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Organisasi Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Margaasih. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 2580–0086.
- Nafisah, L., Ghufro, S., Taufiq, M., & Akhwani, A. (2020). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sd Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 272–284.
<https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.3043>
- Nurdin, N., & Pettalongi, S. S. (2022). Menggunakan Paradigma Studi Kasus Kualitatif Interpretatif. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(2), 155–168.
<https://doi.org/10.32670/coopetition.v13i2.1518>
- Octaviasari, S., Rigianti, H. A., & Kurniawati, W. (2023). Analisis Sikap Sopan Santun terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa SD Negeri Mayangan. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 907–922.
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70.
- Purba, E. S., Sitorus, E. J., Manik, N. B., Sitepu, F. G., Sembiring, H. M. S., & Pinem, I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin*, 3(1), 121–124.
<https://doi.org/https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>
- Qoiria, J., Ramadhan, N., & Ramadhan, M. (2024). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas IV SD Negeri 105345 Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(2), 135–139.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57251/tem.v3i2.1500>
- Ristiyani, R., & Asmawan, M. C. (2023). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Pramuka. *Journal of Education Action Research*, 7(4), 535–543.
<https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.68688>
- Sati, L., Setiawati, R., Putri, S. B., & Mulyana, A. (2023). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(4), 1–7.
<https://doi.org/http://jurnal.anfa.co.id>
- Siregar, A., Malau, R. D., Ritonga, R. S., & Fajar Sidik Siregar. (2024). Peran Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 38–42.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.750>
- Sunardin, Bahri, S., & Saputra, T. (2023). Analisis ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter mandiri siswa di sekolah dasar negeri 06 Kalideres Jakarta Barat. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 1025–1035.
- Susanti, M. M. I. (2021). Implementasi Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1946–1957. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1134>
-